



BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN BPBD KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

LAPORAN KEGIATAN GLADI EVAKUASI PENANGANAN BENCANA BANJIR

PENDAHULUAN

Banjir adalah bencana yang sering terjadi di wilayah Indonesia. Bencana yang disebabkan oleh faktor hidrometeorologi ini selalu meningkat setiap tahunnya. Meskipun terkadang tidak menimbulkan banyak korban jiwa, bencana ini tetap saja merusak infrastruktur dan mengganggu stabilitas perekonomian masyarakat secara signifikan. Karakteristik banjir sangat beragam. Banjir dapat disebabkan karena curah hujan yang tinggi dengan tidak diimbangi serapan tanah yang cukup. Atau dapat terjadi dalam bentuk rob atau bandang. Oleh karena itu, kita harus siap untuk mengantisipasi setiap jenis bencana banjir.

Penanganan Bencana yang cepat dan tepat sasaran sangat perlu di laksanakan untuk mengantisipasi dampak serta kerugian baik korban jiwa, maupun harta benda. Pada kesempatan ini Pemerintah Kabupaten kotawaringin Barat melaksanakan Kegiatan Gladi Simulasi Penanganan Bencana Banjir bersama seluruh Unsur Penanggulangan Bencana yang terlibat.

TUJUAN

Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Gladi Simulasi Penanganan Bencana Banjir :

1. Menyamakan Persepsi dalam rangka Penanganan Bencana Banjir.
2. Meningkatkan Pengetahuan Tim dalam rangka Penanggulangan Bencana banjir di Wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat.

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN :

Waktu dan Tempat Kegiatan di laksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Januari 2021

Pukul : 08.30 WIB – Selesai

Tempat : Desa Batu Belaman, Bekas Galian Pasir Komplek Lanud Iskandar Pangkalan Bun

Peserta Kegiatan :

- | | |
|---------------------------|------------|
| 1. LANUD ISKANDAR | : 20 Orang |
| 2. KODIM 1014/PBN | : 20 Orang |
| 3. POLRES KOBAR | : 20 Orang |
| 4. KOMPI ANTANG | : 15 Orang |
| 5. KOMPI BRIMOB | : 15 Orang |
| 6. BPBD KOBAR | : 15 Orang |
| 7. BASARNAS PANGKALAN BUN | : 5 Orang |
| 8. KSOP KUMAI | : 5 Orang |
| 9. DINAS PERHUBUNGAN | : 10 Orang |
| 10. TAGANA | : 6 Orang |
| 11. DINAS PUPR | : 4 Orang |
| 12. SATPOL PP & DAMKAR | : 10 Orang |
| 13. DINAS KESEHATAN | : 10 Orang |
| 14. SENKOM | : 10 Orang |

**PELAKSANAAN KEGIATAN
SKENARIO PENANGANAN BENCANA BANJIR DI KAB. KOBAR TAHUN 2021**

I. SEKENARIO PERTAMA (KEDATANGAN DAN DISTRIBUSI LOGISTIK)

1. Pada hari x tanggal x bulan x tahun x, telah datang bantuan logistik dari BNPB pusat dengan diangkut oleh pesawat milik TNI angkatan Udara.
2. Selanjutnya BPBD Kab. Kobar beserta dengan Dinas terkait yang terdiri dari TNI, POLRI, Dinas Sosial serta Dinas Kesehatan dan unsur terkait lainnya berkoordinasi untuk selanjutnya menuju ke Bandara Iskandar Pangkalan Bun mengambil Bantuan Logistik untuk para Korban bencana banjir dari BNPB pusat.
3. Setelah berkoordinasi dengan TNI Angkatan Udara selaku pihak yang ditunjuk sebagai leading sektor pendistribusiannya (alat angkut), kemudian bantuan logistik tersebut diserahkan terimakan kepada Pemerintah Daerah Kab. Kobar untuk selanjutnya dibongkar dan dibawa dengan kendaraan Dinas milik TNI, POLRI, BPBD, Dinas Sosial serta Satpol PP.
4. Di asumsikan untuk bantuan logistik telah sampai di Posko bencana banjir Daerah Kobar dan selanjutnya sesuai dengan Mapping wilayah yang terdampak banjir serta data masyarakat yang membutuhkan bantuan akibat dari bencana banjir, maka pendistribusian secepatnya segera dilaksanakan dengan melibatkan sarana dan prasarana dari unsur terkait baik melalui akses darat maupun air.
5. Pendistribusian Logistik tersebut dilaksanakan sesuai dengan SOP yang berlaku sehingga pendistribusiannya bisa berjalan dengan cepat, tepat sasaran dan aman.

PERSONIL YANG DILIBATKAN :

1. TNI AU : 6 Personil.
2. TNI AD : 8 Personil.
3. POLRI : 10 Personil(9-1 lantasi)
4. BPBD : 8 Personil.
5. DINSOS : 8 Personil.
6. DINKES : 4 Personil.
7. DISHUB : 4 Personil.

SARPRAS YANG DIGUNAKAN :

1. TRUCK (TNI, POLRI, BPBD) : 3 Unit.
2. RODA EMPAT (LANTAS 9-1, 9-2 BRIMOB, DISHUB) : 3 Unit.
3. PERAHU KARET (POLAIR, TNI, BPBD) : 3 Unit.
4. PELAMPUNG : 15 Lembar.
5. TOA : 3 Buah.
6. ALKOM : 15 Buah.

II. SEKENARIO KEDUA (PENYELAMATAN TERHADAP 1 KELUARGA YG TERJEBAK BANJIR)

1. Berdasarkan informasi dari masyarakat serta relawan, bahwa di satu Lokasi yang terisolir dan belum bisa di jangkau oleh masyarakat maupun relawan karena keterbatasan sarana dan prasarana, ada satu keluarga berjumlah 5 orang yang terdiri dari sepasang orang tua, sepasang suami isteri yang sedang hamil tua serta satu orang anak kecil yang masih terjebak banjir dan belum dibisa dievakuasi.
2. Kemudian Tim Satgas terpadu yang terdiri dari BPBD, Basarnas, TNI dan POLRI, Dinas Kesehatan segera bersiap untuk melakukan evakuasi dengan menggunakan Sarana dan Prasarana yang sudah disiapkan berupa 3 buah perahu karet serta beberapa pelampung serta peralatan Medis yang kan digunakan untuk pertolongan pertama, mengingat ada salah satu yang sedang hamil tua.

3. Sebelum Tim terpadu berangkat melaksanakan evakuasi, maka terlebih dahulu dilakukan Cek kesiapan baik Personil maupun Sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam evakuasi tersebut.
4. Setelah selesai melaksanakan Cek Personil dan Sarpras kemudian Tim Gabungan secepatnya berangkat menuju TKP untuk melakukan Evakuasi secara cepat dan aman sesuai SOP, mengingat para Korban yang akan dievakuasi telah terjebak beberapa hari ditempat tersebut.
5. Evakuasi telah dilaksanakan, setelah sampai di Posko bencana banjir selanjutnya dilakukan tindakan awal terhadap masing-masing korban, baik orang tua, anak-anak maupun yg sedang hamil, selanjutnya akan dibawa ke Rumah sakit umum untuk mendapatkan perawatan lanjutan secara maksimal.

PERSONIL YANG DILIBATKAN :

- | | |
|--------------------|---------------|
| 1. TNI | : 3 Personil. |
| 2. POLRI | : 3 Personil |
| 3. BPBD | : 3 Personil. |
| 4. BASARNAS/TAGANA | : 3 Personil. |
| 4. DNIAS KESEHATAN | : 3 Personil. |

SARPRAS YANG DIGUNAKAN :

- | | |
|--------------------|------------|
| 1. PERAHU KARET | : 4 Unit. |
| 2. MOBIL AMBULAN | : 2 Unit. |
| 3. PERALATAN MEDIS | : 2 Set. |
| 4. ALKOM | : 15 buah. |
| 5. TOA | : 2 Buah. |
| 6. PELAMPUNG | : 20 Buah. |

III. SEKENARIO KETIGA (PENCARIAN 1 ORANG KORBAN TENGGELAM BENCANA BANJIR).

1. Pada saat Tim gabungan penanganan Bencana banjir melaksanakan penyisiran dilokasi terdampak banjir, ada informasi dari salah satu keluarga korban banjir yang menyatakan bahwa salah satu anggota keluarganya yang bernama mister X jatuh terpeleset dan tenggelam disekitar pondok pelapor.
2. Setelah menerima informasi tersebut kemudian Tim gabungan segera melaksanakan langkah-langkah sbb :
 - a. Koordinasi.
Koordinasi dilaksanakan secara terpadu oleh pihak Basarnas selaku leading sektor dengan BPBD, TNI dan POLRI serta Dinas Kesehatan untuk menentukan dan mempersiapkan seluruh Personil dan Sarpras.
 - b. Cek Lokasi.
Setelah dilaksanakan Koordinasi kemudian ditunjuk Tim untuk melaksanakan Cek Lokasi dimana informasi terakhir korban tenggelam serta situasi disekitar TKP.
 - c. Pengamatan di TKP.
Sesampai dilokasi Tim yang telah ditunjuk melakukan pengamatan secara rinci mengenai situasi di TKP selanjutnya melaporkan hasil pengamatan kepada ketua Tim.
 - d. Perencanaan Evakuasi.
Selanjutnya setelah menerima laporan dari Tim pengamatan, Ketua Tim mengumpulkan seluruh anggota Tim, menyampaikan rencana Evakuasi terhadap korban tenggelam akibat banjir.

e. Pelaksanaan Pencarian.

Kemudian Tim berangkat untuk melaksanakan pencarian terhadap Korban sesuai dengan SOP yang berlaku mengingat untuk data yg diterima dari Tim pengamat, lokasi cukup dalam dan kondisi air sangat keruh serta ber arus deras. Diasumsikan Korban sudah dapat ditemukan.

f. Konsolidasi.

Setelah Tim selesai melaksanakan Pencarian korban tenggelam, selanjutnya Tim melaksanakan Konsolidasi di Posko Bencana banjir dengan maksud untuk cek kekuatan baik personil dan sarpras serta menganalisa dan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

PERSONIL YANG DILIBATKAN :

- | | |
|--------------------|---------------|
| 1. BASARNAS | : 2 Personil. |
| 2. BPBD | : 4 Personil. |
| 3. TNI | : 3 Personil. |
| 4. POLRI | : 3 Personil. |
| 5. DINAS KESEHATAN | : 2 Personil. |
| 6. RELAWAN | : 2 Personil. |

SARPRAS YANG DIGUNAKAN :

- | | |
|--------------------|--------------|
| 1. PERAHU KARET | : 3 Unit. |
| 2. TABUNG SELAM | : 3 Buah. |
| 3. ROMPI | : 3 Lembar. |
| 4. SEPATU KATAK | : 3 Pasang. |
| 5. SABUK PEMBERAT | : 3 buah. |
| 6. SARUNG TANGAN | : 3 Pasang. |
| 7. KACA MATA SELAM | : 3 buah. |
| 8. ALKOM | : 15 buah. |
| 9. KANTONG JENAZAH | : 2 Lembar. |
| 10. TOA | : 3 buah. |
| 11. PELAMPUNG | : 15 lembar. |
| 12. DAYUNG | : 6 Buah. |

Demikian laporan Kegiatan Pelaksanaan Gladi Penanganan Bencana Banjir disampaikan, atas Perhatian dan Kerjasama yang baik, kami Ucapkan terima kasih.

Kepala Seksi Pencegahan



PAHRUL LAJI, S.STP
NIP. 19850419 200312 1 001

**Kepala Bidang Pencegahan
dan Kesiapsiagaan**



GEGER SUHARMONO, SP, MP.
NIP. 19670410 198803 012

Mengetahui :

**Plt. Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Kotawaringin Barat**



Drs. TENGKU ALISYAHBANA, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680730 198911 1 001

DOKUMENTASI KEGIATAN





